

Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Siswa Kelas XI TP Di SMK Negeri 1 Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020

Application Of *Quantum Teaching* Learning Model To Improve The Learning Results Of Creative Products And Entrepreneurship Class XI TP In Vocational School 1 Denpasar Academic Year 2019/2020

Maria Defrista Kurnia^{1*}, Ida Bagus Oka Sudarsana²
Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Mahadewa Indonesia
Jl. Seroja Tonja – Denpasar Utara, Bali (80239)
*Pos-el: mariadefrista16@gmail.com, gusoka59@gmail.com,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan siswa kelas XI TP SMK Negeri 1 Denpasar melalui penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* tahun pelajaran 2019/2020. Subjek penelitian ini adalah kelas XI TP SMK Negeri 1 Denpasar tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 34 siswa. Objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dan hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan siswa kelas XI TP SMK Negeri 1 Denpasar. Data awal siswa sebelum mengambil tindakan siklus I dan siklus II yaitu, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa (27%) dan yang tidak tuntas sebanyak 25 siswa (73%) dengan nilai rata-rata hasil belajar 69,55, daya serap 69,55% dan ketuntasan klasikalnya adalah 27%. Hasil penelitian pada siklus I dimana jumlah siswa yang tuntas adalah 15 siswa (44,11%) dan yang tidak tuntas sebanyak 19 siswa (55,89%). Pada siklus I dengan nilai rata-rata hasil belajar sebesar 73,82, dan daya serap 73,82% dan ketuntasan klasikal yang mencapai 44,11%. Pada siklus II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 30 orang siswa (88,23%) dan yang tidak tuntas 4 orang siswa (11,77%), dimana untuk siswa yang tidak tuntas diberikan tugas tambahan berupa tugas individu untuk melengkapi nilai yang tidak tuntas. Dengan nilai rata-rata hasil belajar pada siklus II mencapai 79,55, daya serap 79,55% dan ketuntasan klasikalnya 88,23%.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Quantum Teaching*, Hasil Belajar Siswa.

Abstract

The research is aimed to find out the results of studying the products of creative and entrepreneurial students class XI TP SMK Negeri 1 Denpasar through the application of models of learning *Quantum Teaching* the lesson 2019/2020. The subject of this research was class XI TP of SMK Negeri 1 Denpasar in the academic year 2019/2020 with a total of 34 students . Data beginning students before taking action cycle I and cycle II, the number of students who completed as many as 9 students (27%) and who did not complete as many as 25 students (73%) with the value of the average results of learning 69, 55, power absorption 69,55% and the classical completeness is 27%. The results of the study on the cycle of the first in which the number of students who completed is 15 students (44,11 %) and who did not complete as many as 19 students (55.89%). In cycle I with the value of the average results of study for 73,82, and power absorption of 73,82% and completeness classical which reached 44,11. In cycle II, the number of students who completed as many as 30 students (88,23%) and were not completed 4 students (11,77%), where for the students who do not complete given tasks additional form of assignment of individuals to complement the value

of which was not completed. With the value of the average results of study on the cycle II reached 79,55, the power absorption of 79.55% and completeness klasikalnya 88,23%.

Keyword: Model Learning *Quantum Teaching* , Results Learning Students .

PENDAHULUAN

Pendidikan diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi pribadi-pribadi anggota masyarakat yang mandiri. Pribadi yang mandiri adalah pribadi yang secara mandiri mampu berpikir, menemukan dan menciptakan sesuatu yang baru, melihat permasalahan serta menemukan cara pemecahan baru yang bernalar dan lebih dapat dipertanggung jawabkan. Dengan kata lain pendidikan dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku siswa agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada, serta mampu melakukan perubahan dan menciptakan sesuatu yang baru. Pencapaian pendidikan sebagian besar ditentukan oleh keberhasilan proses belajar mengajar di kelas. Keberhasilan proses belajar mengajar di kelas dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu faktornya adalah interaksi guru dengan siswa dalam pembelajaran. Guru adalah subjek yang sangat berperan dalam membelajarkan dan mendidik siswa sedangkan siswa merupakan subjek yang menjadi sasaran pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan agar nantinya dapat berperan dimasa yang akan datang. Tujuan pendidikan ini diimplementasikan dalam kurikulum di tiap tingkat dan jenis pendidikan, yang selanjutnya

diuraikan dalam tiap bidang studi atau dalam pembelajaran. Namun kegiatan pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan sering kali mengalami hambatan yang dapat mengganggu peningkatan hasil belajar siswa yaitu kurangnya minat siswa terhadap materi pembelajaran dikarenakan pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan diberikan dengan penggunaan model pembelajaran yang tidak melibatkan siswa. Sehingga hasil yang dicapai menjadi tidak maksimal atau belum memenuhi kompetensi dasar sebagaimana yang diharapkan.

Perubahan paradigma pendidikan saat ini menuntut dilakukannya perubahan proses pembelajaran di dalam kelas. Peran guru saat ini diarahkan untuk menjadi fasilitator yang dapat membantu siswa dalam belajar, bukan sekedar menyampaikan materi saja. Guru harus mampu melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran secara optimal. Minat belajar dari siswa dapat meningkat apabila dalam proses pembelajaran seorang guru dapat memilih dan menggunakan suatu model pembelajaran di dalam kelas dengan tepat dan dapat membawakannya dengan menarik, maka minat belajar dari siswa pun dapat meningkat. Dengan meningkatnya minat belajar dari siswa maka dengan demikian prestasi yang dihasilkan oleh siswa akan meningkat.

Menurut Murtadlo, (2011:34) Model Pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang

tergambar dari awal yang disajikan secara khas oleh pendidik di kelas. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bingkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.

Pemilihan model dan metode pembelajaran menyangkut strategi dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah perencanaan dan tindakan yang tepat dan cermat mengenai kegiatan pembelajaran agar kompetensi dasar indikator pembelajarannya tetap tercapai. Pada prinsipnya strategi pembelajaran sangat terkait dengan pemilihan model dan metode pembelajaran yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi bahan ajar kepada peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. PTK merupakan salah satu bentuk penelitian yang dilakukan di kelas. "PTK umumnya dilakukan oleh guru bekerja sama dengan peneliti atau ia sendiri sebagai guru berperan ganda melakukan penelitian individu di kelas, di sekolah dan atau di tempat ia mengajar untuk tujuan penyempurnaan atau peningkatan proses pembelajaran" (Muliawan, 2018: 1). PTK memiliki siklus-siklus yang masing-masing terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Jadi PTK adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti berkolaborasi dengan guru kepada siswa di dalam kelas, dimana dari kegiatan ini dilakukan untuk memperbaiki dan

meningkatkan mutu pembelajaran di dalam kelas.

Adapun tujuan PTK adalah untuk melakukan pengembangan keterampilan guru yang bertolak belakang dari kebutuhan untuk menanggulangi berbagai persoalan aktual yang dihadapinya terkait dengan pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI TP SMK Negeri 1 Denpasar yang terletak di Jalan Hos Cokrominoto No. 84 Denpasar, Kecamatan Denpasar Utara, Provinsi Bali. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin dan dimulai pada pukul 10.45 WITA sampai dengan 13.15 WITA. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap. Penelitian ini berlangsung dari awal bulan Januari sampai dengan awal bulan Maret 2020.

Subjek penelitian adalah sumber utama penelitian dimana subjek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga. Adapun subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI TP SMK Negeri 1 Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa sebanyak 34 orang.

Objek penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dan Hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan siswa kelas XI TP SMK Negeri 1 Denpasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMK Negeri 1 Denpasar semula bernama STM (Sekolah Teknologi Menengah) Negeri Denpasar yang berdiri tanggal 24 September 1962 dengan nomor SK 17/Djabt/BI/1962 atas prakarsa Pemerintah Tingkat I Bali dengan maksud untuk membantu mempercepat pelaksanaan pembangunan di daerah tingkat I Bali.

Atas dasar itulah akhirnya didirikan STM yang pelaksanaannya ditangani oleh pemerintah tingkat II Badung bekerja sama dengan Departemen Pekerjaan Umum untuk pengadaan sarana dan prasarana serta tenaga pengajar. Mengingat sulitnya dana pada waktu itu pemerintah belum bisa menyediakan tempat belajar yang khusus baik berupa gedung dan alat – alat praktek yang memadai. Agar proses belajar mengajar berjalan maka untuk sementara kegiatan tersebut diadakan di SD Percobaan Tulangampiang di Gedung SD Negeri Tulangampiang Denpasar. Selanjutnya menempati gedung baru di Jalan Hos Cokrominoto No. 84 Ubung Denpasar Bali, yang diresmikan tanggal 15 April 1977 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Sjarif Thajeb yang pada saat itu masih menjadi STM. Sekolah Teknologi Menengah Negeri Denpasar mendapat bantuan dari pemerintah melalui proyek PELITA, proyek N 11 dan N 59 bantuan kerja sama pemerintah Indonesia – Belanda. Dan pada tanggal 7 Maret 1997 dengan Nomor SK 036/0/1997 terjadi peralihan nama sekolah yang pada awalnya STM (Sekolah Teknologi Menengah) Negeri Denpasar menjadi SMK Negeri 1 Denpasar.

Hasil Refleksi Awal

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Denpasar yang terletak di Jl. Hos Cokrominoto No.84 Ubung Denpasar Bali. Kelas yang digunakan sebagai tempat dilakukannya tindakan penelitian adalah kelas XI TP dengan jumlah siswa sebanyak 34 siswa.

Sebelum peneliti menerapkan model pembelajaran *quantum teaching* dalam meningkatkan hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan siswa, peneliti terlebih dahulu mengadakan refleksi awal. Refleksi awal dilaksanakan dengan tujuan untuk

mengetahui kemampuan siswa dalam mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan dengan cara melakukan observasi nilai ulangan harian siswa kelas XI TP SMK Negeri 1 Denpasar. Melalui hasil tersebut akan diketahui bagaimana kemampuan siswa dalam pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan.

Tahap Observasi dan Evaluasi Siklus I

1. Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses pelaksanaan tindakan siklus I berlangsung. Hal-hal yang diobservasi yaitu proses pembelajaran yang dicatat dalam lembaran observasi sebagai bahan refleksi. Dengan menggunakan lembaran observasi yang telah disusun dan dilakukan pengamatan terhadap setiap perilaku siswa yang tampak dan dicatat dalam lembaran observasi tersebut.

2. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah berakhirnya pelaksanaan tindakan. Hal-hal yang dievaluasi adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dievaluasi melalui tes hasil belajar pada akhir setiap siklus dan dikerjakan secara individual.

Tabel 4.4

Klasifikasi dan Persentase Setelah Menggunakan Quantum Teaching Hasil Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan Siswa Kelas XI TP SMK Negeri 1 Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020

N o	Sko r	Juml ah Siswa	Keteran gan	Persent ase
1	> 75	15 Oran g	Tuntas	44,11%

2	< 75	19 Orang	Tidak Tuntas	55,89%
		34 Orang	-	100%

Berdasarkan dari data tabel 4.3 di atas dapat diketahui nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 73,82 dengan jumlah siswa sebanyak 34 orang. Dan pada tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa 15 orang siswa dengan persentase 44,11% yang memperoleh nilai sesuai dengan KKM dan 19 orang siswa dengan persentase 55,89% yang memperoleh nilai dibawah KKM yang ditentukan oleh sekolah.

Tahapan Observasi dan Evaluasi Siklus II

1. Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses pelaksanaan tindakan siklus II berlangsung. Hal-hal yang diobservasi yaitu proses pembelajaran yang dicatat dalam lembaran observasi sebagai bahan refleksi. Dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun dan dilakukan pengamatan terhadap setiap perilaku siswa yang tampak dan dicatat dalam lembaran observasi tersebut.

2. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah berakhirnya pelaksanaan tindakan. Hal-hal yang dievaluasi adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dievaluasi melalui tes hasil belajar pada akhir setiap siklus dan dikerjakan secara individual.

Tabel 4.6
Klasifikasi dan Persentase Setelah Menggunakan Quantum Teaching Hasil Belajar Produk

Kreatif dan Kewirausahaan Siswa Kelas XI TP SMK Negeri 1 Denpasar Tahun Pelajaran 2019/20

No	Skor	Jumlah Siswa	Keterangan	Persentase
1	> 75	30 Orang	Tuntas	88,23%
2	< 75	4 Orang	Tidak Tuntas	11,77%
		34 Orang	-	100%

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 79,55 dengan jumlah siswa sebanyak 34 orang. Dan pada tabel 4.6 di atas dapat diketahui hasil dari klasifikasi dan persentase nilai yang diperoleh dari masing-masing siswa kelas XI TP SMK Negeri 1 Denpasar bahwa 30 orang siswa dengan persentase 88,23% yang memperoleh nilai sesuai dengan KKM dan 4 orang siswa dengan persentase 11,77% yang memperoleh nilai di bawah KKM yang ditentukan oleh sekolah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan selama dua siklus, dimana masing-masing siklus terdiri dari tiga kali pertemuan dan satu kali evaluasi hasil belajar. Hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1.1.1 Pada refleksi awal sebelum diterapkan model pembelajaran ini *quantum teaching* dari jumlah siswa kelas XI TP sebanyak 34 orang yang sudah memenuhi kategori tuntas sebanyak 9 orang dan yang

belum tuntas sebanyak 25 orang dengan total nilai 2365 dan nilai rata-rata sebesar 69,55 dengan daya serap 69,55% dan ketuntasan klasikal mencapai 27%.

- 1.1.2 Pada siklus I diterapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan kelas XI TP SMK Negeri 1 Denpasar dengan melaksanakan dua siklus. Pada pelaksanaan siklus I hasil belajar mengalami peningkatan tetapi masih banyak siswa kelas XI TP yang belum mencapai KKM. Penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di kelas XI TP SMK Negeri 1 Denpasar dengan jumlah siswa sebanyak 34 orang yang sudah termasuk kategori tuntas sebanyak 18 orang dan yang belum tuntas sebanyak 16 orang dengan total nilai 2510 dan nilai rata-rata sebesar 73,82 dengan daya serap 73,82% dan ketuntasan klasikal mencapai 44,11%. Oleh karena itu, dilaksanakan siklus II untuk menyempurnakan hasil penelitian pada siklus I karena masih ada kelemahan yaitu kurang disiplinnya siswa dalam mengikuti pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan ini dapat dilihat dari masih ada beberapa siswa yang asyik mengobrol saat proses pembelajaran berlangsung, siswa belum terbiasa dengan penerapan model pembelajaran *quantum teaching*, sehingga sulit menyesuaikan diri, dan siswa masih terlihat ragu-ragu dalam bertanya ataupun dalam

menanggapi persentasi dari kelompok lain.

- 1.1.3 Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II setelah diterapkan model pembelajaran *quantum teaching* dari jumlah siswa kelas XI TP sebanyak 34 orang yang tuntas nilainya sebanyak 30 orang sedangkan yang tidak tuntas nilainya sebanyak 4 orang dengan total nilai 2705 dan rata-rata siswa sebesar 79,55, dengan daya serap 79,55%, dan ketuntasan klasikalnya mencapai 88,23%. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal siswa pada siklus II sudah tercapai karena nilai KKM yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah untuk mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan adalah 75.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa menandakan bahwa model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan kelas XI TP Semester II SMK Negeri 1 Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020.

Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh sebelumnya, agar proses belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan menjadi lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

- 1.1.4 Diharapkan kepada guru mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Denpasar hendaknya mencoba model pembelajaran yang lebih bervariasi, salah satu diantaranya adalah model pembelajaran *Quantum Teaching* agar siswa tidak merasa cepat bosan ketika

berada di dalam kelas dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar.

- 1.1.5 Peneliti berharap kepada siswa SMK Negeri 1 Denpasar agar lebih memiliki rasa percaya diri dan keberanian dalam mengemukakan pendapat serta mampu untuk menjadi pribadi yang memiliki kedisiplinan dan rasa kebersamaan dalam setiap kegiatan belajar untuk meningkatkan hasil belajar.
- 1.1.6 Diharapkan kepada kepala sekolah sebagai pemimpin dan koodinator di dalam lingkungan sekolah agar dapat meningkatkan fasilitas dan kelengkapan sarana dan pra sarana belajar mengajar sehingga siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar bisa menjadi lebih efisien demi tercapainya tujuan sekolah dan peningkatan hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Depdiknas, 2004. *Kurikulum Hasil Belajar*. Jakarta. Depdiknas
- DePorter Bobbi, 2004. *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning Di Ruang-ruang Kelas*. Bandung : Kaifa
- Fatturohman, Muhammad. 2015. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013: Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global*. Yogyakarta: KALIMEDIA
- Kuandar, 2014. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Rajawali Pers
- Miftahul A'la, 2012. *Quantum Teaching : Buku Pintar dan Praktis*. Jogjakarta : DIVA Press
- Riyanto, 2012. *Paradigm Baru Pembelajaran*. Jakarta : Kencana
- Rusman, 2014 *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Ungguh, 2018. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: GAVA MEDIA
- WENA,Made,2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif*

Kontemporer. Jakarta: Bumi
Aksara

Yuliawati, Fitri. dkk 2012. *Penelitian
Tindakan Kelas untuk Tenaga
Pendidik Profesional*.
Yogyakarta : PT Pustaka Insan
Madani

Zainal Aqib dan Murtadlo, 2016.
*Kumpulan Metode
Pembelajaran Kreatif dan
Inovatif*. Bandung: Sarana
Tutorial Nurani Sejahtera